

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian yang berfungsi sebagai sarana bagi perusahaan untuk mengumpulkan dana dari masyarakat melalui penerbitan sekuritas, seperti saham dan obligasi. Dana yang diperoleh dapat digunakan untuk ekspansi, inovasi, dan pengembangan usaha. Selain itu, pasar modal juga memberikan likuiditas bagi investor dengan memungkinkan mereka untuk memperjualbelikan sekuritas secara efisien. Keberadaan pasar modal yang efisien dan transparan sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan investor yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi.

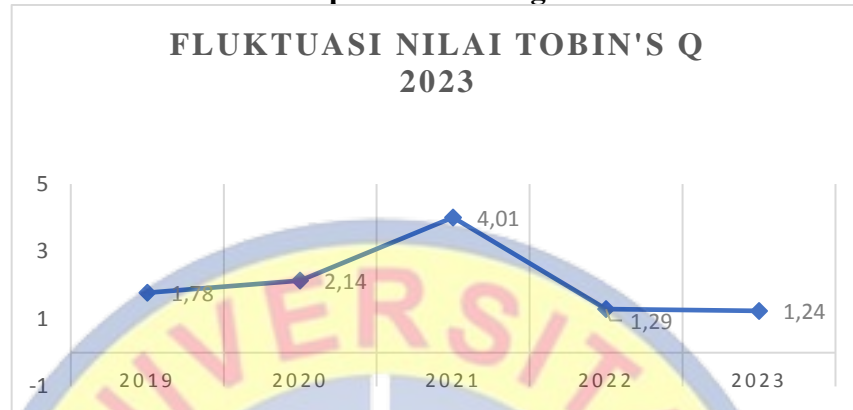
Sektor transportasi dan logistik merupakan tulang punggung distribusi nasional yang memainkan peran krusial dalam menjaga stabilitas pasokan barang dan jasa. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS, 2023), sektor ini menunjukkan kontribusi yang meningkat terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dalam beberapa tahun terakhir. Perhatian terhadap sektor ini semakin meningkat pasca-pandemi COVID-19, yang memunculkan disrupsi besar terhadap rantai pasok global. Dalam hal ini, nilai perusahaan menjadi tolak ukur utama bagi investor dalam menilai potensi dan keberlanjutan perusahaan di masa depan.

Menurut (Rahmadi & Mutasowifin, 2021) nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula kepercayaan

investor terhadap prospek perusahaan di masa depan. Malik et al. (2022:418) menyebutkan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi atau pandangan investor terhadap seberapa besar tingkat keberhasilan manajemen perusahaan dalam pengelolaan seluruh sumber daya perusahaan yang dimiliki perusahaan dan dikaitkan dengan harga saham. Hal ini senada dikemukakan Sundayana & Ariani. (2024:151), yang menyatakan nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga sahamnya karena akan mencerminkan besaran tingkat pengembalian dari perusahaan ke investor yang dapat dijadikan sebagai indikator penilaian untuk tingkat keberhasilan dari suatu perusahaan.

Nilai perusahaan dapat di estimasi dengan menggunakan berbagai rasio salah satunya seperti rasio Tobin's Q yaitu perbandingan antara nilai pasar perusahaan dengan nilai penggantian asetnya. Menurut Malik et al., (2022:418) nilai rasio di atas 1 menunjukkan bahwa pasar menilai perusahaan lebih tinggi dari nilai asetnya, mencerminkan optimisme investor terhadap potensi pertumbuhan. Rasio ini memberikan indikator bagi manajemen tentang bagaimana pandangan investor terhadap resiko dan prospek perusahaan di masa depan. Berikut ini merupakan tabel nilai rata-rata Tobin's Q. Pada perusahaan Transportasi dan Logistik pada periode ss2019-2023.

Gambar 1. 1
Nilai Perusahaan (Tobin's Q)
Perusahaan Transportasi dan Logistik 2019-2023



Sumber : IDX, Laporan Keuangan dan Data diolah peneliti 2025

Pada Tabel 1.1 menunjukkan data nilai Tobin's Q perusahaan transportasi dan logistik periode 2019-2023. Terlihat bahwa pergerakan nilai Tobin's Q mengalami fluktuasi yang sangat signifikan dari tahun-ketahun. Nilai Tobin's Q meningkat dari 1,78 pada tahun 2019 menjadi 4,1 pada tahun 2021, tetapi kemudian menurun menjadi 1,24 di tahun 2023. Penurunan ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor ekonomi dan pasar yang memengaruhi penilaian perusahaan dalam periode tersebut.

Terjadinya fluktuasi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor penting yang berkontribusi terhadap nilai Tobin's Q, antara lain harga saham, total aset yang dimiliki perusahaan, utang serta jumlah saham yang beredar. Penilaian kinerja suatu perusahaan dilihat melalui kemampuannya ketika manajemen dituntut untuk meningkatkan kinerjanya dalam mengelola seluruh dana yang ada di perusahaan, baik aset, utang, maupun modal. Kinerja tersebut dirangkum dalam bentuk rasio yang merupakan bagian dari kinerja keuangan. Dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan merupakan elemen yang menjadi tolak ukur ketika perusahaan

berusaha menciptakan nilai perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran tentang prospek keuntungan di masa yang akan datang (Setiawati et al., 2023).

Untuk menjelaskan fluktuasi nilai perusahaan, diperlukan analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan. Rasio keuangan merupakan alat penting dalam mengevaluasi efisiensi dan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Dalam hal ini, *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan tiga indikator utama yang kerap digunakan untuk mengukur efisiensi operasional, profitabilitas, serta struktur permodalan perusahaan.

Return On Equity merupakan laba atas modal sendiri dan mengkaji sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba ekuitas, rasio ini dapat mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi modal. Menurut **Febilia dan Mahirun (2024)** *Return on Equity* adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham. Rasio ini dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan yaitu utang semakin besar maka rasio ini semakin besar. *Return on Equity* digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Berikut merupakan perhitungan *Return on Equity* perusahaan transportasi dan logistik :

Tabel 1. 1
Return On Equity Perusahaan
Tranportasi dan Logistik 2019-2023

Variabel	TAHUN				
	2019	2020	2021	2022	2023
ROE (%)	0,14	0,03	0,15	0,16	0,11
Tobin's Q	1,78	2,14	4,01	1,29	1,24

Sumber : Bursa Efek Indonesia ; Diolah peneliti 2025

Pada tabel 1.2 diatas, menunjukkan rata-rata dari *Return on Equity (ROE)* dengan nilai Tobin's Q pada perusahaan transportasi dan logistik periode 2019-2023. Pada tahun 2020-2021 *Return On Equity* meningkat kemudian nilai Tobin's Q ikut meningkat dan pada tahun 2022-2023 *Return On Equity* menurun kemudian nilai Tobin's Q ikut menurun juga, mengindikasikan adanya hubungan positif antara efisiensi penggunaan ekuitas dan persepsi pasar. Hal ini diperkuat oleh peneliti **Sari et al., (2022:469)** pada periode 2016-2019 menjelaskan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh pada nilai perusahaan. Namun, ketidaksesuaian pada tahun 2019-2020 *Return On Equity* mengalami penurunan tetapi nilai Tobin's Q mengalami peningkatan, kemudian pada tahun 2021-2022 kenaikan *Return On Equity* dan penurunan nilai Tobin's Q , menimbulkan indikasi bahwa hubungan antara *Return On Equity* dan nilai perusahaan tidak selalu linier. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan **Sri Mulyani, (2022:60)** pada periode 2011-2020 yang menyatakan bahwa *Return on Equity* tidak selalu memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga membuka peluang untuk kajian lebih lanjut atas faktor-faktor eksternal maupun kondisi sektoral yang mungkin memediasi hubungan tersebut.

Indikator lainnya adalah *Net Profit Margin* digunakan dalam mengukur laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari penjualan yang dilakukan (Sari et al., 2022).

Azriana & Keristin (2022) menyatakan perusahaan yang memiliki *Net Profit Margin* yang tinggi menandakan bahwa manajemen dapat melakukan pengendalian atas harga jual dan beban yang baik pada perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi. Laba yang tinggi merupakan salah satu daya tarik investor untuk melakukan investasi pada perusahaan. Berikut merupakan perhitungan *Net Profit Margin* perusahaan transportasi dan logistik ;

Tabel 1. 2
Net Profit Margin
Perusahaan Transportasi dan Logistik 2019-2023

Variabel	TAHUN				
	2019	2020	2021	2022	2023
NPM (%)	0,06	-0,03	0,06	0,12	0,11
Tobin's Q	1,78	2,14	4,01	1,29	1,24

Sumber : Bursa Efek Indonesia; Diolah Peneliti 2025

Pada tabel 1.3 diatas, menunjukkan rata-rata dari *Net Profit Margin* (NPM) dengan nilai Tobin's Q pada perusahaan transportasi dan logistik periode 2019-2023. Pada tahun 2020-2021 *Net Profit Margin* mengalami peningkatan dan diikuti oleh kenaikan nilai Tobin's Q, kemudian pada tahun 2022-2023 *Net Profit Margin* mengalami penurunan diikuti dengan nilai Tobin's Q ikut menurun. Maka hal tersebut sesuai dengan teori pada data empiris riset penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti **Sari et al., (2022:469)** periode 2016-2019 serta **Azriana & Keristin, (2022)** periode 2018-2020 menjelaskan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi pada tahun 2019-2020 *Net Profit Margin* mengalami penurunan sedangkan Nilai Tobin's Q mengalami kenaikan, kemudian pada tahun 2021-2022 *Net Profit Margin* mengalami peningkatan tetapi nilai Tobin's Q mengalami penurunan, hal ini diperkuat oleh penelitian **Lestari & Sulistiorini, (2022:50)** periode 2016-2019 yang menyatakan yang menyatakan

bahwa NPM tidak selalu konsisten dalam memengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, relasi NPM terhadap nilai perusahaan perlu dikaji lebih lanjut secara kontekstual.

Selain profitabilitas, struktur permodalan perusahaan yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) juga mempengaruhi persepsi investor. *Debt to Equity Ratio* menginformasikan besarnya ekuitas untuk membayar semua kewajiban. Tingginya nilai rasio ini akan memberikan risiko kegagalan yang terjadi diperusahaan. Semakin Tinggi DER menunjukkan semakin besarnya kewajiban yang harus dibayar oleh organisasi sampai produktivitas akan semakin berkurang (Kasmir 2017). Rendahnya nilai DER memberikan sinyal bahwa perusahaan mampu melunasi kewajibannya dengan modal sehingga akan meningkatkan minat investor dan membuat harga saham dan nilai perusahaan meningkat (Tio et al., 2022). Berikut merupakan perhitungan *Debt to Equity Ratio* perusahaan transportasi dan logistik :

**Tabel 1. 3 Debt to Equity Ratio
Perusahaan Transportasi dan Logistik 2019-2023**

Variabel	TAHUN				
	2019	2020	2021	2022	2023
DER (%)	1,09	1,19	1,14	1,09	0,72
Tobin's Q	1,78	2,14	4,01	1,29	1,24

Sumber : Bursa Efek Indonesia; Diolah Peneliti 2025

Pada tabel 1.4 diatas, menunjukkan rata-rata dari *Return on Equity (ROE)* dengan nilai Tobin's Q pada perusahaan transportasi dan logistik periode 2019-2023. Pada tahun 2020-20201 nilai *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan tetapi nilai Tobin's Q ikut mengalami peningkatan, maka hal tersebut sesuai dengan teori pada data empiris riset penelitian yang dilakukan oleh peneliti Sari et al.,

(2022:469) pada periode 2016-2019 menjelaskan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh pada nilai perusahaan. Tetapi pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan sedangkan nilai Tobin's Q ikut mengalami peningkatan, kemudian pada tahun 2021-2022 dan 2022-223 *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan tetapi nilai Tobin's Q ikut mengalami penurunan hal ini bertentangan dengan ekspektasi teori. Jika ketidaksesuaian tersebut terus terjadi maka berdasarkan penelitian yang dilakukan (Azriana & Keristin, 2022) dan (Sundayana & Ariani, 2024) bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara *Debt to Equity Ratio* dan nilai perusahaan dapat bersifat kontekstual dan dipengaruhi oleh faktor eksternal.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil berdasarkan penelitian terdahulu dan berdasarkan konteks latar belakang yang telah disebutkan di atas maka penelitian ingin meneliti lebih lanjut mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, dinamika yang terjadi di sektor transportasi dan logistik selama periode 2019–2023, yang dipengaruhi oleh situasi ekonomi global termasuk dampak pandemi COVID-19, membuat topik ini relevan untuk diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul “Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Penjelasan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Terjadi fluktuasi pada variabel bebas terhadap Tobin's Q selama periode 2019-2023.
2. Tahun 2022 *Return On Equity* (ROE) naik, namun nilai Tobin's Q mengalami penurunan
3. Tahun 2020 *Net Profit Margin* (NPM) turun, namun nilai Tobin's Q mengalami kenaikan
4. Tahun 2021 *Debt to Equity Ratio* (DER) turun, namun nilai Tobin's Q mengalami penurunan
5. Adanya inkonsistensi hasil penelitian mengenai hubungan *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka diperlukan pembatasan masalah di dalam penelitian ini untuk menghindari meluasnya permasalahan yang ada, adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).
2. Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q.

3. Objek penelitian yaitu perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022, dengan kriteria: memiliki laporan keuangan lengkap dan tidak mengalami defisiensi modal (ekuitas negatif) dan perusahaan yang IPO sebelum 2023

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Nilai Perusahaan pada perusahaan Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Seberapa besar *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023.
3. Seberapa besar *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023.
4. Seberapa besar *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023.
5. Seberapa besar *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.5.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud untuk memperoleh informasi tentang masalah yang diteliti, kemudian dituangkan dalam bentuk skripsi atau tugas akhir yang merupakan salah satu syarat kelulusan Program S1 Manajemen di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

1.5.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan serta menjelaskan :

- 1 Menganalisis perkembangan *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
- 2 Mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023
- 3 Mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023
- 4 Mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023

- 5 Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 secara simultan.

1.6 Kegunaan Penelitian

1.6.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan secara teknis dapat berguna dan membantu perusahaan untuk memperbaiki ataupun meningkat nilai perusahaan. Bagi investor penelitian ini juga diharapkan dapat berguna agar dapat memilih perusahaan yang tepat untuk keputusan investasi.

1.6.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan dan pengetahuan mengenai konsep teori *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, Nilai perusahaan, dan *Tobin's Q*.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

website www.idx.co.id dan <https://finance.yahoo.com/>

b. Waktu Penelitian

Tabel 1. 4 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan penelitian					
		Feb 2025	Maret 2025	April 2025	Mei 2025	Juni 2025	Juli 2025
1	Pengajuan Judul						
2	Penyusunan BAB I						
3	Penyusunan BAB II						
4	Penyusunan BAB III						

No	Kegiatan	Bulan penelitian					
		Feb 2025	Maret 2025	April 2025	Mei 2025	Juni 2025	Juli 2025
5	Sidang UP						
6	Pengolahan Data						
7	Penyusunan BAB IV & BAB V						
8	Sidang Akhir						

Sumber : Peneliti 2025

